

**PENGUNAAN MEDIA VIDEO VOKAL
PADA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI SMP NEGERI 8 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:
Alfian Fadlilah
1101165/2011

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

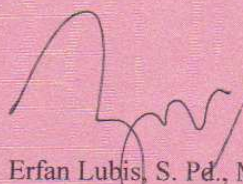
SKRIPSI

Judul : Penggunaan Media Video Vokal pada Pembelajaran Seni Budaya
di SMP Negeri 8 Padang
Nama : Alfian Fadlilah
NIM/TM : 1101165/2011
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 9 Juli 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Erfan Lubis, S. Pd., M. Pd.
NIP. 19570610 198603 1 002

Pembimbing II,



Drs. Jagar L. Toruan, M. Hum.
NIP. 19630207 198603 1 005

Ketua Jurusan



Syeilendra, S. Kar., M. Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Penggunaan Media Video Vokal pada Pembelajaran
Seni Budaya di SMP Negeri 8 Padang

Nama : Alfian Fadlilah
NIM/TM : 1101165/2011
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 6 Agustus 2015

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Erfan Lubis, S. Pd., M. Pd.	1.
2. Sekretaris	: Drs. Jagar L. Toruan, M. Hum.	2.
3. Anggota	: Dr. Ardipal, M. Pd.	3.
4. Anggota	: Irdhan Epria Darma Putra, M. Pd.	4.
5. Anggota	: Yos Sudarman, S. Pd., M. Pd.	5.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfian Fadlilah
NIM/TM : 1101165/2011
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir (Skripsi/Karya Seni) saya dengan judul "Penggunaan Media Video Vokal pada Pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 8 Padang" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan Sendratasik,

Syeilendra, S. Kar., M. Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Alfian Fadlilah
NIM/TM : 1101165/2011

ABSTRAK

ALFIAN FADLILAH, 2015 : Penggunaan Media Video Vokal pada Pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 8 Padang

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan penggunaan media video vokal dalam pembelajaran seni budaya, khususnya seni musik di SMP Negeri 8 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Instrument utama dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri sebagai observer dan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII F yang berjumlah 32 orang di SMP Negeri 8 Padang dalam mata pelajaran seni budaya (seni musik). Teknik pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara, dan studi kepustakaan dan beberapa alat bantu dalam menghimpun data di lapangan seperti : alat tulis, kamera hp, kamera digital.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa penggunaan media video vocal dapat meningkatkan kemauan serta kemampuan dasar vokal siswa dalam menyanyikan sebuah lagu. Pada awal penelitian kemampuan siswa yang mampu bernyanyi secara cukup baik hanya 9 dari 32 siswa, namun setelah dilaksanakannya penelitian dengan menggunakan media video vokal keinginan dan kemampuan dasar vokal siswa meningkat cukup tinggi yaitu 24 dari 32 siswa. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa dengan menggunakan media video vokal Indra Aziz yang berisikan motivasi, dan teknik-teknik dalam bernyanyi mampu meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa.

KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Penggunaan Media Video Vokal Pada Pembelajaran Seni Budaya Di Smp Negeri 8 Padang”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan pendidikan pada Jenjang Program Strata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Sendratasik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Dalam penyelesaian pembuatan skripsi ini, penulis menyadari telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Erfan Lubis, S.Pd., M.Pd. dan Drs. Jagar L. Toruan, M.Hum. sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dari awal sampai penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Syeilendra, S.Kar, M.Hum dan Afifah Asrianti, S.Sn., MA, sebagai ketua dan Sekretaris Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Ardipal, M.Pd., Irdhan Epria Darma Putra, S.Pd., M.Pd., Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd. sebagai tim penguji.

4. Dosen-dosen Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas negeri padang yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.
5. Kepada keluarga, terutama kedua orang tua penulis Sya'banudin (alm) (Ayah) dan Helmiwati (Ibu), dan saudara-saudari penulis serta kepada keluarga besar yang telah mendukung berupa moral, doa dan materiil serta semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan bantuan serta masukan pada penulisan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dan turut berpartisipasi dalam penelitian serta penulisan skripsi ini sehingga berjalan dengan lancar.

Semoga bimbingan, bantuan yang diberikan dapat balasan dari Allah SWT. Akhirnya penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga perlu kritik dan saran yang membangun. Untuk kritik dan sarannya penulis mengucapkan terimakasih.

Padang, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORE.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Pembelajaran	9
2. Metode Pembelajaran	10
3. Media Pembelajaran	11
4. Media Video	14
5. Vokal / Bernyanyi	15
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptal	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Objek Penelitian	24
C. Instrument Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24

E. Teknik Analisi Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	28
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	28
B. Hasil Penelitian	44
1. Perencanaan Kegiatan.....	44
2. Upaya Meningkatkan Teknik Bernyanyi Siswa Dalam Pembelajaran Seni Musik Dengan menggunakan Media Video Vokal Di SMP Negeri 8 Padang.....	50
3. Penyediaan Media Pembelajaran	52
4. Pelaksanaan Kegiatan	55
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
Table 1	Data ruang kelas.....	33
Table 2	Data ruang belajar lainnya	34
Table 3	Data ruang Kantor.....	34
Table 4	Data Ruang Penunjang.....	35
Table 5	Data Lapangan Olahraga dan Upacara.....	35
Table 6	Jumlah Siswa SMPN 8 Padang empat tahun terakhir.....	37
Table 7	Data Guru SMPN 8 Padang dan Pegawai.....	41
Table 8	Nama Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 8 Padang.....	57
Table 9	Kondisi awal kemampuan bernyanyi siswa kelas VIII F.....	59
Table 10	Kondisi kemampuan bernyanyi siswa kelas VIII F	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
Gambar 1 : Kerangka Konseptual	22
Gambar 2 : Gerbang SMP N 8 Padang	32
Gambar 3 : Gedung SMP N 8 Padang	32
Gambar 4 : Struktur Organisasi sekolah	36
Gambar 5 : Laptop sebagai media pendukung	53
Gambar 6 : Speaker sebagai media pendukung	54
Gambar 7 : Infocus sebagai media pendukung	54
Gambar 8 : Keyboard sebagai alat pendukung	55
Gambar 9 : Siswa bernyanyi didepan kelas	58
Gambar 10 : Siswa memperhatikan materi yang diberikan	60
Gambar 11 : Partitur Mengheningkan Cipta	63
Gambar 12 : Siswi sedang bernyanyi setelah diberikan materi	65
Gambar 13 : Siswa sedang memperhatikan video yg sedang diputar.....	66
Gambar 14 : Siswi sedang berlatih vokal.....	67
Gambar 15 : Siswa-siswi mengerjakan ujian teori.....	68
Gambar 16 : Penampilan siswa.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu tahap atau jenjang yang pasti dilalui oleh setiap insan manusia, pendidikan bisa ditempuh melalui suatu lembaga formal ataupun non formal. Menurut Jean Piaget dalam Sagala (2003: 1) pendidikan sebagai penghubung dua sisi, disatu sisi individu yang sedang tumbuh dan sisi lain nilai sosial, intelektual, dan moral yang menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong individu tersebut. Dimana tujuan pendidikan merupakan suatu sarana pengembangan diri, dan pengembangan kemampuan motorik ataupun kemampuan berfikir. Di dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pembangunan di sektor pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus dilakukan, karena pendidikan merupakan suatu kegiatan penting yang pada dasarnya akan memberikan perubahan dan pembangunan nasional, semua itu harus dilakukan agar bangsa kita tidak terpuruk dalam keterbelakangan pengetahuan dan kemajuan Iptek, maka dari itu diperlukan

sarana pendidikan yang bermutu agar menciptakan sumber daya manusia yang bermutu, kreatif, intelektual, sosial, spiritual dan professional.

Dalam lembaga sekolah yang merupakan pendidikan formal, selain mempelajari hal-hal yang berbau teoritis, ada juga sarana pengembangan diri yang berfokus pada bentuk-bentuk pengekspresian diri, membahas dan mempelajari aspek-aspek budaya. Dalam hal tersebut, pada dasarnya yang membahas tentang ekspresi diri dan aspek budaya terangkum dalam sebuah mata pelajaran yang disebut seni budaya yang merupakan pendidikan berbasis seni dan budaya.

Pembelajaran Seni Budaya memiliki tipe dan karakteristik pembelajaran yang khas dan spesifik yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Dimana seorang pengajar seni haruslah memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang pelajarannya terutama kompetensi seni. Mengacu pada undang-undang system pendidikan nasional pasal 42 ayat (1) bahwa “Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Maka dari itu, hal yang spesifik sebagai seorang pengajar seni adalah setiap peserta didik diharapkan memiliki kemampuan baik secara teoritik seni maupun praktik dalam bidang seni.

Di sekolah, seni budaya dianggap sebagai pelajaran yang berbeda dibandingkan dengan yang lain. Seni budaya sering dikait-kaitkan sebagai ajang ekspresi, dimana ketertarikan peserta didik pada suatu seni cenderung besar, walaupun ada sebagian yang kurang tertarik dengan seni. Namun pelajaran seni di sekolah menjadi suatu hal yang sangat berbeda dengan yang lain, pelajaran seni

memberikan warna dan karakteristik yang tersendiri di mana pada bidang keterampilan yang diberikan di sekolah menjadi suatu keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap perkembangan peserta didik itu sendiri, dimana peserta didik akan mendapatkan pengalaman-pengalaman estetik dan menjadikan bentuk kegiatan yang inovatif misalkan; berekspresi, berkreasi dan berapresiasi. Semua itu bisa dilakukan melalui pendekatan seni misalnya “belajar dengan seni, “belajar melalui seni”. “belajar tentang seni”. Semua hal tersebut tidak akan didapatkan peserta didik dalam pengalaman belajar pada mata pelajaran yang lain.

Ada banyak aspek di dalam pembelajaran seni budaya, yaitu meliputi bidang seni musik, seni rupa, seni tari dan seni teater. Salah satu aspek pembelajaran seni budaya khususnya seni musik adalah vokal atau instrumental, yang mana pada pembelajarannya akan menekankan pada pemahaman akan teori dan prakteknya melalui pengalaman belajar estetika bermusik, dalam hal tersebut, para peserta didik diharapkan mampu berapresiasi, berekspresi dan berinovasi pada seni musik.

Dari pembelajaran seni musik terdapat tujuan pokok yang ingin dicapai oleh pendidik maupun peserta didik yaitu meliputi rasa musikalitas, menumbuhkan rasa ingin berinovasi, menumbuhkan rasa ingin berekspresi dan berkeaktifitas, serta menghargai seni itu sendiri.

Berbeda halnya dengan pelajaran sejarah yang pada umumnya hanya mempelajari teori, pelajaran seni budaya ada dua bentuk pengajaran yang bisa dilakukan oleh seorang pendidik, yaitu : (1) aktifitas belajar (*learning activity*), (2) pengalaman belajar (*learning experience*). Hal ini dimaksudkan agar peserta didik

dapat mengubah informasi atau pengetahuan teoretis menjadi suatu kemampuan atau kompetensi. Sehingga pada akhirnya ilmu pengetahuan yang diperoleh peserta didik dapat menghasilkan, dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam masyarakat luas.

Pada pembelajaran seni budaya dalam materi menyanyikan lagu daerah, para peserta didik dituntut untuk mengetahui teknik dasar dan gaya dalam bernyanyi, setidaknya peserta didik bisa menyanyikan lagu-lagu dengan teknik yang benar, baik itu lagu wajib nasional, lagu daerah ataupun lagu populer. Selain dari itu pada pembelajaran ini diharapkan dapat menumbuhkan atau meningkatkan rasa musikalitas peserta didik, meningkatkan rasa dan kemampuan untuk berkreasi dan berinovasi. Untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut, maka diperlukan suatu aspek-aspek pendukung yang meliputi sarana dan prasarana, salah satunya adalah media pembelajaran.

Seorang guru perlu mengetahui, apakah suatu bahan ajar/materi pembelajaran membutuhkan atau tidak membutuhkan bantuan media untuk membantu mengonkritkan materi atau objek yang akan dipelajari oleh para peserta didik. Menurut Sagala (2003: 163) dengan mengenal media pengajaran dan memahami cara-cara penggunaannya akan sangat membantu tugas para guru dalam meningkatkan efektifitas proses pembelajaran.

Berkaitan dengan hal di atas, guru dituntut mampu menguasai materi yang diajarkan dan menguasai metode yang relevan. Selain guru, ada komponen-komponen yang sangat berpengaruh pada keberhasilan proses belajar mengajar, yaitu meliputi; peserta didik, penguasaan kurikulum dan lain sebagainya.

Berdasarkan observasi awal, penulis menemukan beberapa persoalan. Pertama, pada proses pembelajaran seni budaya khususnya musik dalam materi bernyanyi ada beberapa peserta didik yang tertarik terhadap seni olah vokal dan ada juga peserta didik yang kurang ketertarikannya terhadap vokal itu sendiri, contohnya ketika materi pembelajaran membahas tentang belajar teknik dasar dan gaya bernyanyi, ada beberapa siswa yang tidak memfokuskan pada pembelajaran dan menganggap materi tidak menarik. Kedua, Pada umumnya guru yang bersangkutan terkendala akan bahan materi ajar, dan juga media pembelajaran, (terutama media pembelajaran teknik dan gaya bernyanyi), mengapa itu terjadi ? Selain faktor usia, itu terjadi karena guru yang bersangkutan belum bisa membuat metode yang menarik dalam proses pembelajaran, dan sebagian besar guru kurang menguasai teknologi, dan masalah yang paling mendasar adalah guru seninya bukan guru profesional di bidang seni.

Selain hal tersebut diatas, di SMP Negeri 8 Padang terlihat bahwa ketertarikan dan kompetensi siswa dalam hal bernyanyi masih rendah. Hal tersebut ditandai dengan masih terdapat siswa yang belum tuntas dalam praktek menyanyikan lagu daerah dan wajib nasional. Pada dasarnya kompetensi dalam bernyanyi siswa meliputi pernafasan, intonasi, frasering, artikulasi, ekspresi.

Kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam bernyanyi antara lain meliputi Pernafasan, Intonasi, Frasering, Artikulasi, Ekspresi. Untuk mencapai semua itu maka haruslah dilakukan pembelajaran teknik-teknik dasar vokal terlebih dahulu, semua itu meliputi teknik pernapasan, intonasi, artikulasi, frashering dan lain sebagainya. Hal tersebut menjadi perhatian penulis untuk

melakukan suatu penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan peserta didik akan belajar vokal dan meningkatkan kemampuan dasar siswa dalam berolah vokal, berdasarkan hal itu penulis akan menggunakan media pembelajaran berupa video dan audio vokal pada proses penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin melakukan suatu penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar dalam bernyanyi siswa SMP Negeri 8 Padang dalam pembelajaran seni budaya (seni musik), pada penelitian yang akan dilakukan, penulis akan mengamati 1 kelas sebagai kelas penelitian dan bekerja sama dengan guru yang bersangkutan. Pada kelas tersebut akan digunakan metode dan media pelajaran yang tepat.

Maka dari itu penulis mengambil judul : **Penggunaan Media Video Vokal Pada Pembelajaran Seni Budaya di SMPN 8 Kota Padang**

B. Identifikasi Masalah

Dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran seni musik, diperlukan suatu rancangan pembelajaran yang dipandang tepat dan efektif. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut,

1. Minat peserta didik dalam pelajaran seni budaya pada bahasan seni musik di SMP Negeri 8 Padang
2. Media yang digunakan pada pembelajaran seni musik di SMP Negeri 8 Padang
3. Waktu pelaksanaan pembelajaran seni musik pada praktek vokal di SMP Negeri 8 Padang

4. Upaya peningkatan kemampuan dasar dalam berolah vokal pada pembelajaran praktek bernyanyi melalui penggunaan media video vokal di SMP Negeri 8 Padang

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, tentu tidak semua masalah tersebut yang akan penulis teliti, maka dari itu perlu dibatasi masalah yang akan diteliti. Peneliti akan membatasi masalah tentang upaya peningkatan kemampuan dasar dalam berolah vokal pada pembelajaran praktek vokal menggunakan media video vokal pada SMP Negeri 8 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dan identifikasi masalah diatas maka dalam penelitian ini penulis merumuskannya sebagai berikut; bagaimana upaya meningkatkan kemampuan dasar siswa dalam berolah vokal pada pelaksanaan pembelajaran praktek bernyanyi dengan menggunakan media video vokal pada SMP Negeri 8 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Sebagai tujuan penelitian adalah mendeskripsikan bagaimana peningkatan kemampuan dasar siswa dalam berolah vokal pada pembelajaran praktek bernyanyi menggunakan media video vokal pada SMP Negeri 8 Padang

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran seni budaya khususnya praktek bernyanyi

2. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 8 Padang
3. Memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi di jurusan Sendratasik
4. Memberikan informasi kepada guru seni budaya SMP mengenai media pengembangan pembelajaran vokal

BAB II

KERANGKA TEORE

A. Kajian Teori

Pada suatu proses penelitian, kerangka teori merupakan hal pendukung yang sangat penting, karena pada kerangka teori berisikan landasan-landasan teori yang mana berfungsi sebagai penguat tentang apa yang kita fokuskan pada suatu penelitian. Dan Landasan teori pada umumnya merupakan hasil temuan yang telah dirumuskan oleh para ahli. Maka dari itu teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa teori yang memiliki relevansi dengan masalah penelitian yang mencakup bidang-bidang sebagai berikut.

1. Pembelajaran

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru sebagai pihak pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Dimiyati dan Mudjiono (1999: 297) mengatakan pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Selanjutnya pembelajaran merupakan suatu interaksi satu sama lain yang terstruktur yang dilaksanakan pada suatu kelas. Sehubungan dengan itu UUSPN no. 20 tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik

dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dan pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis akan mengamati suatu proses pembelajaran atau proses belajar mengajar berdasarkan kiat-kiat diatas.

2. Metode Pembelajaran

Pada suatu kegiatan belajar mengajar seorang guru haruslah dapat menguasai kondisi kelas yang di ajarnya, maka dari itu seorang guru harus dapat menggunakan metode-metode yang menarik dan bervariasi agar proses belajar mengajar lebih bersemangat dan fokus.

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran baik secara individual ataupun secara kelompok. Menurut Ahmad Sabri (2007: 49) dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi, penggunaan metode mengajar sangat bergantung pada tujuan pembelajaran. Jadi untuk merealisasikan apa yang ingin saya kerjakan, maka dari itu metode yang cocok meliputi:

a. Metode ceramah

Metode ceramah adalah metode yang cara penyampaian pengajaran yang dilakukan oleh guru secara monolog dan hubungan satu arah (one way

communication). Metode ini dipandang paling efektif dalam mengatasi kelangkaan literature atau rujukan yang sesuai dalam jangkauan daya faham siswa.

b. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metoda penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metoda penyajian, demonstrasi tidak lepas dari penjelasan lisan seorang guru. Dan peran siswa hanya sekedar memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan belajar konkret.

c. Metode drill atau Latihan.

Latihan menggunakan media video vokal, metode latihan yaitu suatu metode pembelajaran dimana siswa diajak melakukan latihan dan keterampilan tentang bagaimana cara melakukan sesuatu. Latihan membutuhkan kegiatan yang berulang-ulang sehingga diperoleh hasil yang maksimal.

3. Media Pembelajaran

Media merupakan suatu prantara dari sumber informasi ke penerima informasi, seperti menurut para ahli sebagai berikut;

AECT (1997) sebuah organisasi yang bergerak dalam teknologi pendidikan dan komunikasi, mengartikan media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi. Robert Hanick, dkk (1986) mendefinisikan media adalah sesuatu yang membawa informasi antar sumber (*source*) dan penerima (*receiver*) informasi.

National Education Associaton dalam Azhar Arsyad (2006: 5) memberikan definisi media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual dan peralatannya; dengan demikian media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar atau dibaca. Peranan media dalam proses pembelajaran yang diungkapkan oleh Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2005: 6-7) antara lain adalah:

- a. Alat untuk memperjelas bahan pengajaran pada saat guru menyampaikan pelajaran. Dalam hal ini media digunakan guru sebagai variasi penjelasan verbal mengenai bahan pengajaran.
- b. Alat untuk mengangkat atau menimbulkan persoalan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh peserta didik dalam proses belajarnya. Paling tidak guru dapat menempatkan media sebagai sumber pertanyaan atau stimulasi belajar.
- c. Sumber belajar bagi peserta didik, artinya media tersebut berisikan bahan-bahan yang harus dipelajari peserta didik baik individu maupun kelompok. Dengan demikian akan banyak membantu tugas guru dalam kegiatan mengajarnya.

Diatas merupakan definisi dari media itu sendiri sedangkan media pembelajaran adalah dimana pada proses pembelajaran berlangsung didukung oleh informasi-informasi yang bersumber dari media itu sendiri yang meliputi media tulis ataupun elektronik. Menurut Rossi dan Breidle (1996) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya. Menurut Rossi alat-alat semacam itu kalau digunakan dan diprogram

untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran, bagi Rossi media itu sama dengan alat-alat fisik yang mengandung informasi dan pesan pendidikan.

- Jenis-jenis media

- 1) Media audio visual merupakan media pembelajaran yang berbasis suara dan gambar bergerak yang dapat dilihat dan didengar secara wajar oleh mata dan telinga manusia seperti televisi, video clip sebuah lagu, menurut Sudjana Teknologi Pengajaran (2007: 58) Audio-visual bermakna sejumlah peralatan yang dipakai oleh para guru dalam menyampaikan konsep, gagasan, dan pengalaman yang ditangkap oleh indra pandang dan pendengaran.

- 2) Media audio merupakan media yang berbasis suara

- 3) Media visual dapat berupa gambar-gambar bisa bergerak dan tidak bergerak, menurut Sudjana Teknologi Pengajaran (2007: 57) konsep pengajaran visual adalah setiap gambar model, model, benda, atau alat-alat lain yang memberikan pengalaman visual yang nyata kepada siswa.

- Fungsi Media

Fungsi dari media pembelajaran adalah cara mempermudah mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran. Sebagaimana dipaparkan oleh Kemp dan Dayton (1985) terdapat fungsi dan kontribusi yang sangat penting penggunaan media dalam proses pembelajaran yakni:

1. Penyampaian pesan dapat lebih terstandar

2. Pembelajaran dapat lebih menarik
3. Pembelajaran lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologi yang diterima dalam hal partisipasi siswa
4. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek
5. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan
6. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan dimana pun diperlukan
7. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan
8. Peran guru berubah kearah yang positif

Berdasarkan uraian diatas, maka pengguna media pembelajaran memiliki fungsi sebagai; komunikatif, motivasi, kebermanaknaan, penyamaan persepsi, individualitas.

4. Media Video

Jarice Hanson (1987: 23) mengungkapkan pengertian video dalam kutipan sebagai berikut:

“video is a unique form of visual communication that has been influenced by historical factors, technical development, and criticism given to other form of media. Defining video is difficult because we have been introduced to the medium through a number of related technologies – most of which grew from the development of other form of media. The term „video“ relates to a process, and can denote either the actual visual image.”

Selanjutnya menurut Cheppy Riyana (2007: 2) media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa media video adalah rangkaian gambar hidup yang ditayangkan oleh seorang pengajar yang berisi pesan-pesan pembelajaran untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran, sebagai bimbingan atau bahan pengajaran tambahan kepada sekelompok kecil peserta didik. Media video dapat diproduksi untuk menjelaskan secara detail suatu proses tertentu, cara pengerjaan tugas tertentu, cara latihan, dan lain sebagainya guna memudahkan tugas para guru atau dosen.

5. Vokal / Bernyanyi

Menurut Banoe (2003: 433) vokal adalah suara manusia atau suara yang lantang. Berdasarkan Wikipedia Indonesia, Kata vokal berasal dari kata bahasa Latin *vocalis*, yang berarti "berbicara". Vokal atau huruf hidup (dalam fonetik) adalah suara di dalam bahasa lisan yang dicirikan dengan pita suara yang terbuka sehingga tidak ada tekanan udara yang terkumpul di atas glotis. Vokal kontras dengan konsonan yang dicirikan dengan penutupan satu atau lebih titik artikulasi di sepanjang rongga suara. Huruf vokal dalam bahasa Indonesia **A**, **I**, **U**, **E**, dan **O**.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring (KBBI Dalam jaringan/online) vokal /vo·kal/ (1) *a* mengenai suara; (2) *n Ling* bunyi bahasa yang dihasilkan oleh arus udara dari paru-paru melalui pita suara dan penyempitan

pada saluran suara di atas glotis; (3) *n Ling* satuan fonologis yang diwujudkan dilafalkan tanpa pergeseran, seperti [a, i, u, e, o];

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan, vokal adalah suara yang dihasilkan oleh pita suara yang berguna sebagai media penyampai pesan atau bicara. Jika dihubungkan dengan musik, vokal dapat diartikan dengan aktifitas bernyanyi atau bernyanyi.

Dalam ruang lingkup musik, gitar merupakan suatu instrument yang berbunyi jika dawainya dipetik atau dimainkan, seseorang yang bermain instrument gitar disebut seorang Gitaris baik itu gitar elektrik ataupun klasik. Tak seperti halnya aktifitas bernyanyi yang dilakukan oleh seorang penyanyi atau vokalis. Seorang vokalis / penyanyi juga memiliki instrument yang dimainkan, instrumentnya disebut dengan instrument suara.

Menurut Prier buku *Menjadi Dirigen* jilid II (1984: 13) Proses terjadinya suara sebelum kita bernyanyi adalah kita harus ‘memompa’ udara kedalam paru-paru yang di bantu oleh otot-otot perut, otot dada dan otot sisi tubuh dan diafragma. Lalu udara mulai dihembuskan sedemikian rupa sehingga menggetarkan pita suara. Kemudian getaran-getaran itu baru menjadi suara yang jelas dan indah didalam rongga mulut.

Pada seorang penyanyi / vokalis, suara merupakan senjata utama yang harus dijaga dan dilatih secara terus menerus, karena suara yang dihasilkan oleh pita suara sangatlah rentan dan rapuh jika seorang penyanyi tidak menjaganya. Untuk menjadi seorang penyanyi yang berkualitas dan bernyanyi secara baik dan

benar, maka seorang penyanyi haruslah menguasai teknik-teknik bernyanyi yang benar.

Teknik vokal adalah Cara memproduksi suara yang baik dan benar, sehingga suara yang keluar terdengar jelas, indah, merdu, dan nyaring. Dalam teknik vokal terdapat beberapa unsur-unsur teknik vokal, yang meliputi;

- a. Artikulasi ialah cara pengucapan kata demi kata yang baik dan jelas.
- b. Pernafasan ialah usaha untuk menghirup udara sebanyak-banyaknya, kemudian disimpan, dan dikeluarkan sedikit demi sedikit sesuai dengan keperluan. Pada pernafasan terbagi menjadi tiga jenis, antara lain; Pernafasan Dada: cocok untuk nada-nada rendah, penyanyi mudah lelah, Pernafasan Perut: udara cepat habis, kurang cocok digunakan dalam menyanyi, karena akan cepat lelah, Pernafasan Diafragma: adalah pernafasan yang paling cocok digunakan untuk menyanyi, karena udara yang digunakan akan mudah diatur pemakaiannya, mempunyai power dan stabilitas vocal yang baik.
- c. Phrasering adalah aturan pemenggalan kalimat yang baik dan benar sehingga mudah dimengerti dan sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa yang berlaku.
- d. Sikap Badan adalah posisi badan ketika seseorang sedang nyanyi, bisa sambil duduk, atau berdiri, yang penting saluran pernafasan jangan sampai terganggu.

- e. Resonansi adalah usaha untuk memperindah suara dengan mefungsikan rongga-rongga udara yang turut bervibrasi/ bergetar disekitar mulut dan tenggorokan.
- f. Vibrato adalah Usaha untuk memperindah sebuah lagu dengan cara memberi gelombang/ suara yang bergetar teratur, biasanya di terapkan di setiap akhir sebuah kalimat lagu.
- g. Improvisasi adalah usaha memperindah lagu dengan merubah/menambah sebagian melodi lagu dengan profesional, tanpa merubah melodi pokoknya.
- h. Intonasi adalah tinggi rendahnya suatu nada yang harus dijangkau dengan tepat. Ada beberapa syarat agar terbentuknya Intonasi yang baik, meliputi; pendengaran yang baik, kontrol pernafasan, rasa musikal.

Nada adalah bunyi yang memiliki getaran teratur tiap detiknya. Nada memiliki 4 sifat yang antara lain; *fitch* yaitu ketepatan jangkauan nada, durasi yaitu lamanya sebuah nada harus dibunyikan, intensitas nada yaitu keras, lembutnya nada yang harus dibunyikan, timbre yaitu warna suara yang berbeda tiap-tiap orang.

Ambitus suara adalah luas wilayah nada yang mampu dijangkau oleh seseorang. Seorang penyanyi professional harus mampu menjangkau nada-nada dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi sesuai dengan kemampuannya.

Suara manusia dibagi menjadi tiga, yaitu meliputi:

- a. Suara Wanita Dewasa meliputi: Sopran (suara tinggi wanita), Messo Sopran (suara sedang wanita), Alto (suara rendah wanita)
- b. Suara Pria Dewasa meliputi: Tenor (suara tinggi pria), Bariton (suara sedang pria), Bas (suara rendah pria)
- c. Suara Anak-anak terbagi menjadi suara tinggi dan suara rendah,

Bagi seorang penyanyi, teknik vokal menjadi faktor utama yang menjadi pendukung performa bagusnya suara yang dihasilkan. Namun terlepas dari semua itu, selain teknik vokal yang harus dikuasai, ada satu lagi penunjang penampilan saat bernyanyi yang sangat berpengaruh ketika seorang penyanyi berada di atas panggung, itu adalah ekspresi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring (KBBI Dalam jaringan/online) ekspresi adalah pengungkapan atau proses menyatakan (yaitu memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan, dsb), pandangan air muka yg memperlihatkan perasaan seseorang. Dalam bahasa musik, ekspresi berarti tidak terlepas dari kata penjiwaan

Menurut Pries, Menjadi Dirigen jilid II (1984: 74-77), terdapat beberapa teknik penjiwaan:

- a. Merubah volume suara atau yang lebih dikenal sebagai Dinamika

Teknik penjiwaan yang paling umum adalah dinamika atau perubahan keras lembutnya suara sesuai dengan tanda-tanda atau perasaan

Jenis-jenis dinamika :

- Crescendo adalah suara pelan berangsur-angsur keras.
- Descrescendo adalah suara keras berangsur-angsur pelan.

- Stacato adalah suara dalam bernyanyi yang terputus-putus

b. Menghidupkan tempo

Memilih tempo yang wajar dan tepat untuk sebuah nyanyian, penting sekali dalam penjiwaan. Maka sebuah lagu sebaiknya dinyanyikan sesekali dengan agar lancer, kemudian dinyanyikan lagi dengan tempo lebih lambat sambil merasakan apakah gerakan dari lagu dan bunyi kata-kata itu enak didengarkan.

c. Mengayunkan nada

Suatu teknik yang dihubungkan dengan legato adalah teknik mengayunkan nada : kedua nada dari suatu interval tidak dibidik satu demi satu dengan lompatan , tetapi dijembatani.

d. Suara yang hidup (vibrato)

Suara yang dihasilkan tidaklah tenang melainkan bergelombang. Vibrato yang baik diharapkan: (1) bergelombang dengan merata / stabil (2) bergelombang sedikit saja, jangan sampai setengah nada.

Menguasai vibrato sedemikian, sehingga pada suatu ketika dapat dikurangi, bahkan dihilangkan adalah sangat berguna dalam menjiwai lagu, karena memang kadang-kadang perlu kita menyanyikan sebagian dari suatu lagu dengan suara polos, dan nada-nada lain disertai vibrato.

B. Penelitian Relevan

Agar penelitian yang dilakukan tidak tumpang tindih atau sama dengan peneliti sebelumnya, maka terlebih dahulu dilakukan pencarian data melalui studi

pustaka, agar kesulitan yang penulis hadapi dapat teratasi. Beberapa tulisan peneliti temui yang menulis objek yang hampir sama sebagai berikut.

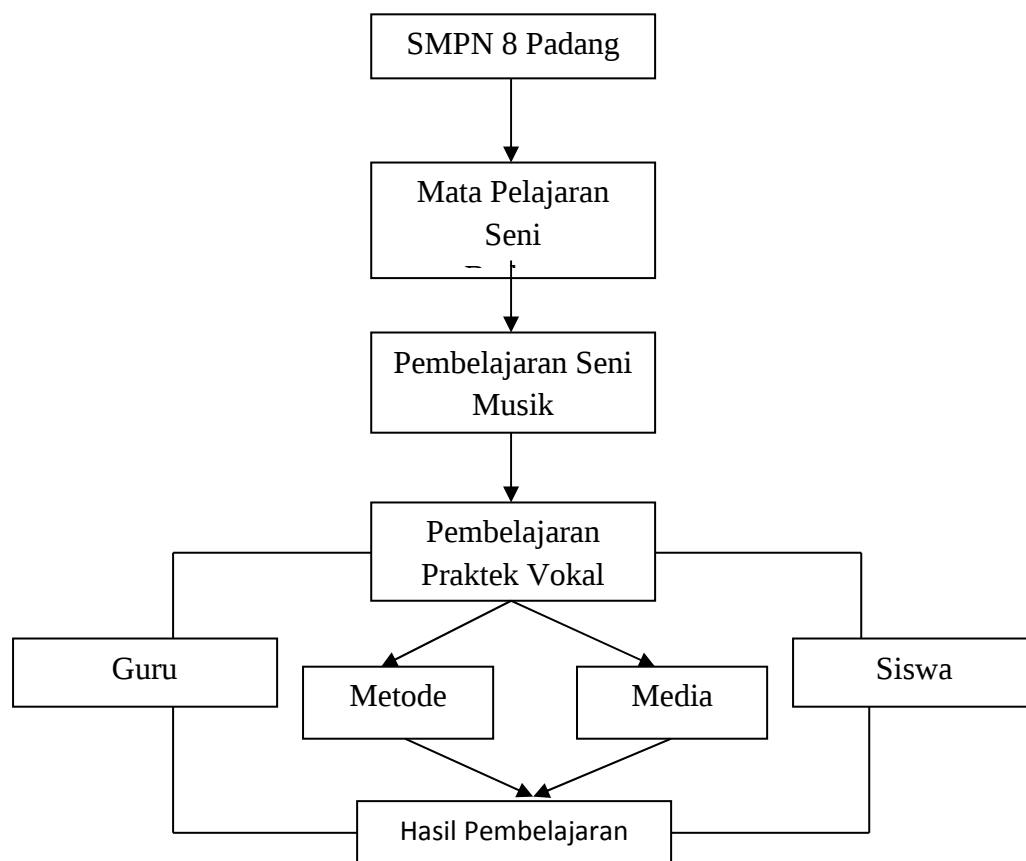
1. Arnita dalam skripsi berjudul “Pembelajaran vokal atau dendang menggunakan media audio di SMPN 3 kecamatan Payakumbuh” yang menjelaskan tentang penggunaan media audio pada pembelajaran dan kesimpulannya bahwa pembelajaran dendang dengan media audio dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa kelas VII di SMPN 3 kecamatan payakumbuh.
2. Syofinar dengan judul skripsi “Pembelajaran praktek vokal dengan menggunakan media audio dikelas VII SMPN 1 Sitiung” yang menjelaskan tentang penerapan pembelajaran praktek vokal dengan media audio yang kesimpulannya siswa mampu mengikuti pembelajaran praktek vokal, walaupun peningkatan kemampuan yang dicapai belum maksimal.

Secara umum tulisan tersebut membahas tentang aktifitas belajar, tetapi objeknya tidak sama berkaitan dengan penelitian ini. Maka penelitian ini murni dan objeknya belum pernah diteliti sebelumnya.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka yang sistematis yang dapat menggambarkan alur berfikir penulis dalam memaparkan masalah penelitian. Dengan adanya kerangka penelitian ini, penulis dapat mengerjakan penelitian ini secara tersusun dan tidak keluar dari rancangan batasan, rumusan dan tujuan penelitian.

Adapun kerangka konseptual yang penulis terapkan dalam penelitian ini sesuai dengan skema berikut :



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pengamatan yang telah peneliti lakukan tentang penggunaan media video vokal pada pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 8 Padang. Dapat disimpulkan bahwa :

Media video vokal pada pembelajaran telah dioptimalkan penggunaannya dan efektif digunakan dalam pembelajaran seni budaya khususnya materi teknik dan gaya bernyanyi, dan berlatih dan gaya bernyanyi di SMP Negeri 8 Padang karena dapat meningkatkan kemampuan dan teknik dasar vokal siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya kemampuan bernyanyi siswa dari awal pertemuan hanya beberapa siswa yang mampu bernyanyi cukup baik, dan setelah pembelajaran berlangsung kemampuan siswa dalam menyanyikan sebuah lagu meningkat cukup *signifikan*. Yang pada awal pertemuan guru melakukan tes awal ternyata hanya 9 siswa dari 32 siswa yang mampu bernyanyi cukup baik, namun setelah dilakukan pembelajaran teknik vokal dengan menggunakan media video vokal kemampuan dasar bernyanyi siswa meningkat menjadi 24 siswa dari 32 siswa, yang mana siswa tersebut sudah mendekati kriteria penilaian penulis.

Hal ini berarti bahwa penggunaan media video vokal dalam pembelajaran seni budaya khususnya materi teknik dan gaya bernyanyi, berlatih dan gaya bernyanyi dapat mewujudkan proses pembelajaran yang lebih

efktif karena dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan dasar bernyanyi siswa kelas VIII F SMP Negeri 8 Padang.

B. Saran

Agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan optimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal, maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, diantaranya:

1. Guru mata pelajaran seni budaya diharapkan dapat selalu memanfaatkan media audio visual laptop dan LCD proyektor yang tersedia di sekolah sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik.
2. Dalam menggunakan media pada pembelajaran seni budaya, diharapkan guru lebih kreatif memilih dan mempersiapkan media yang akan digunakan agar proses pembelajaran dapat lebih menarik dan tidak membosankan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arnita. 2010. "Pembelajaran Vokal atau Dendang Menggunakan Media Audio Di SMPN 3 Kecamatan Payakumbuh". Skripsi. FBS UNP
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*, Yogyakarta: Kanisius
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Pramudito, Aria. 2013. *Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Standar Kompetensi Melakukan Pekerjaan Dengan Mesin Bubut DI SMK Muhammadiyah 1 Playen*. Jurnal Pendidikan Teknik Mesin. Edisi Tahun 2013.
- Prier, Karl Edmund . 1975. *Menjadi Dirigen Jilid II Membentuk Suara*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi Yogyakarta
- Rahardjo, Slamet. 1990. *Teori Seni Vokal*, Semarang: Media Wiyata
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, Bandung: CV ALFABETA.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Sudjana, Wina & Rivai, Ahmad. 2007. *Teknologi Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Syofinar. 2011. "Pembelajaran Praktek Vokal Menggunakan Media Audio DI Kelas VII SMPN 1 Sitiung". Skripsi. FBS UNP
- Yakub, Muhammad dkk. 2012. *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*, Medan: CV. ISCOM MEDAN
- <http://kbbi.web.id/ekspresi> (diakses tanggal 9 febuari 2015, pukul 20:20 WIB)
- <http://kbbi.web.id/vokal> (diakses tanggal 9 febuari 2015, pukul 19:24 WIB)
- <http://wahyualinursalim.blogspot.com/2013/06/pengertian-tutorial-atau-tutoring.html> (diakses tanggal 4 febuari 2015, pukul 10:20 WIB)
- <https://voiceofsoul.wordpress.com/2007/11/23/unsur-unsur-teknik-vocal/> (diakses tanggal 9 febuari 2015, pukul 19:50 WIB)

Biodata Penulis



Nama : Alfian Fadlilah

Tempat Tanggal Lahir : Lubuklinggau, 12 Maret 1993

Alamat : Jl Kopral Makruf Rt.3 No.304 Kec Lubuklinggau Barat 1
Kel Bandung Kiri. LUBUKLINGGAU SUMSEL

Telpon : 085364867279

Anak dari :

Ayah : Sya'banudin (Alm)

Ibu : Helmiwati

Riwayat pendidikan :

TK : TK Pertiwi Lubuklinggau 1998 s/d 1999

SD : SD Negeri 18 Lubuklinggau 1999 s/d 2005

SMP : MTs Negeri 1 Lubuklinggau 2005 s/d 2008.

SMA : MA Negeri 1 Model Lubuklinggau 2008 s/d 2011.

PTN : Universitas Negeri Padang 2011 s/d 2015.

Prestasi yang pernah di raih selama kuliah:

1. Juara 1 Acoustic Unand 2012

2. Juara 2 Festival Religi Linggau Bisa 2012
3. Juara 2 Festival Band Telkomsel 100 thn Kab Solok 2012
4. Juara 3 UNP GOT Talent 2012
5. Juara 2 G-Factor Padang 2013
6. Juara 2 Festival Aransement Jingle Pajak se Sumatera Barat dan Jambi 2013
7. Juara The Best Performer Bayangkara Lubuklinggau 2013
8. Juara Harapan 1 Bintang Radio Indonesia Sumatera Barat 2013
9. Juara 2 Bintang Televisi Republik Indonesia TVRI Sumbar 2014
10. Juara 2 Pekan Seni Mahasiswa Daerah Kategori Populer se Sumbar 2014
11. Juara 1 Acoustic Competition UNAND 2014
12. Juara 2 Solo Song Tingkat Umum La Parenai Choir Festival se Sumatera Barat 2014
13. Juara 1 Festival Religi Radio Papeja FM Lubuklinggau 2014
14. Juara 2 Freedom Coustic 2014
15. Juara 1 Bintang Radio Indonesia Sumatera Barat 2014
16. Juara Runner Up 3 Bintang Radio Indonesia ASEAN di Kupang NTT 2014
17. Mahasiswa Berprestasi Anugerah Emas di Anugrah Bahasa dan Seni Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang 2015



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 7053363 Fax. (0751) 7053363
E-Mail info@fbs.unp.ac.id Homepage <http://fbs.unp.ac.id>

Nomor : 351/UN35.1.5/PG/2015
Hal : Izin Penelitian

24 Maret 2015

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
Padang

Dengan hormat,

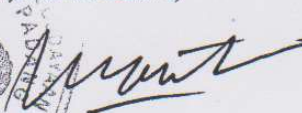
Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 310/UN35.1.5.5/PG/2015 tanggal 23 Maret 2015 dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin penelitian mahasiswa:

Nama : Alfian Fadlilah
NIM/TM : 1101165
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul
"Penggunaan Media Video Vokal pada Pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 8 Padang"

Tempat : SMP Negeri 8 Padang
Waktu : Maret s.d. Mei 2015.

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19690212 199403 1 004

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
2. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PADANG DINAS PENDIDIKAN

Jl. Bagindo Aziz Chan No. 8 Padang Telp. (0751) 21554 - 21825 fax. (0751) 21554 Website : <http://www.wdisdik.padang.go.id>

IZIN PENELITIAN

Nomor: 070/1112/ DP.Sekre3 /2015

Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang berdasarkan Surat Pembantu Dekan I FBS UNP nomor :351/UN35.1.5/PG/2015 tanggal 24 Januari 2015 perihal izin Penelitian dalam rangka pengambilan data untuk tugas Akhir Skripsi, pada prinsipnya dapat diberikan kepada :

Nama : ALFIAN FADLILAH
Nim : 1101165
Jurusan : Sendratasik
Prodi : Pendidikan Sendratasik
Jenjang : S1
Judul : "PENGUNAAN MEDIA VIDEO VOKAL PADA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI SMP NEGERI 8 PADANG"
Lokasi : SMPN 8 Padang
Waktu : April s.d. Mei 2015
Dengan ketentuan :

1. Selama kegiatan berlangsung tidak mengganggu kegiatan perkantoran.
2. Setelah melakukan penelitian agar dapat memberikan laporan satu rangkap ke Dinas Pendidikan Kota Padang Cq. Sekretariat Dinas Pendidikan Kota Padang.
3. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam jam kerja.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 23. Febaruari 2015
an, Kepala
Ka. Subag Program


Win Atriosa, S.Si. ME
NIP.19760921 200212 1 010

Tembusan:

1. Walikota Padang (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
3. Pembantu Dekan I UNP
4. Kepala SMPN 8 Padang
5. Arsip



PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 8 PADANG



Alamat : Jl. Dr. Sutomo, Kel.Kubu Marapalam Telp/Fax : (0751) 31764 / (0751)-811708
Homepage : www.smpn8-pdg.sch.id e-mail : kepsek@smpn8-pdg.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423 / *Vog* DP-SMP.8 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Negeri 8 Padang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ALFIAN FADLILAH**
NIM : 110165
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Jenjang : S.1
Fakultas : Bahasa dan Seni UNP

Telah melakukan penelitian dalam rangka penelitian pengambilan data untuk tugas
akhir skripsi dengan judul ***"Penggunaan Media Video Vokal Pada Pembelajaran
Seni Budaya di SMP Negeri 8 Padang"*** yang dilaksanakan pada bulan April s.d
Mei 2015.

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya. Terima kasih



Padang, 30 Mei 2015
Kepala SMPN 8 Padang

Drs. Ahmad Nurben
NIP.196304091988031006